

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan, penelitian serta analisis yang peneliti lakukan, mengenai Penerapan Life Skill Selama Pandemi di TK, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan life skill anak dapat dikembangkan meskipun pada masa pandemi, anak menjadi lebih mandiri, kemudian anak dapat bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri, anak dapat belajar manajemen waktu, anak juga dapat berkomunikasi baik dengan lingkungan dan anak dapat mengungkapkan pendapat serta keinginannya. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang lain, penelitian ini mengajarkan hal baru untuk anak yaitu dengan mengajak anak untuk melakukan pekerjaan rumah yang bertujuan agar anak mengetahui manfaat dari membersihkan rumah dan supaya menumbuhkan rasa mandiri pada diri anak agar tidak selalu bergantung dengan orangtua. Sedangkan pada penelitian lain anak hanya diberi pembelajaran untuk mencuci tangan yang benar sebelum dan sesudah makan.
2. Faktor pendukung dalam penerapan life skill selama pandemi adalah minat dan keterampilan anak, minat anak sangat penting untuk mengajak anak melakukan kegiatan life skill selama dirumah. Anak yang berminat melakukan kegiatan life skill (membersihkan rumah) maka akan tumbuh perkembangan keterampilan pada dirinya, yang awalnya anak tidak mengetahui cara melakukan kegiatan membersihkan rumah maka dengan diberi pengenalan kegiatan tersebut, maka anak akan memiliki pengetahuan yang baru dan memiliki keterampilan dalam melakukan kegiatan. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan life skill selama pandemi adalah orangtua yang sibuk bekerja yang mengakibatkan anak kurang perhatian dan kurang diberi pembelajaran tentang kemandirian pada anak yang bersangkutan dengan life skill yang menjadikan anak masih selalu bergantung dengan orangtua.

B. Saran

Penelitian ini bagaimanapun memiliki kekurangan. Penelitian ini mengkaji *Life Skill* dari segi pendidikan anak usia

dini. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian tidak hanya terbatas pada penerapan *Life Skill* saat pandemi, namun dapat dikembangkan untuk penerapan *Life skill* anak dalam beradaptasi pada lingkungan sekitarnya. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka perlu alternatif baru dalam pengenalan penerapan *Life skill* untuk membuat orangtua ataupun guru lebih mudah dalam mengenalkan dan mengajarkan penerapan *Life skill* secara lebih menarik. Perlu kajian empiris-empiris lain yang sekiranya lebih memperkaya upaya penerapan *Life Skill* pada masa pandemi di TK dengan partisipan yang lebih luas tidak terbatas pada satu sekolah dan dengan karakteristik sekolah yang lebih beragam.

Penelitian ini membawa implikasi bagi guru maupun orangtua siswa bahwa upaya penerapan *Life Skill* pada masa pandemi di TK, guru dapat mengenalkan apa saja kegiatan *Life skill* dan orang tua sebagai pendidik utama di rumah terlebih ketika masa pandemi ini, dapat mengajarkan dan membantu untuk menerapkan serta mempraktekkan kepada anak kegiatan *Life skill* ketika di rumah.